

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan atas uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji simultan atau uji F menyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah (X1), Dana Alokasi Umum (X2), dan Dana Alokasi Khusus (X3) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Pengaruh ini dapat dilihat dari hasil *output* SPSS versi 20, bahwa nilai sig F adalah 0,00 lebih kecil dari 0,05 artinya ada pengaruh antara variabel independen berupa Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap variabel dependen yaitu Indeks Pembangunan Manusia.
2. Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t menyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah (X1) berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Pengaruh ini dapat dilihat dari hasil SPSS versi 20, bahwa nilai sig t adalah 0,002 lebih kecil dari 0,05 artinya ada pengaruh antara variabel Pendapatan Asli Daerah terhadap variabel dependen yaitu Indeks Pembangunan Manusia. PAD berpengaruh secara signifikan positif terhadap IPM, artinya peningkatan penerimaan PAD dan realisasi PAD yang sesuai akan meningkatkan indikator yang ada dalam IPM.
3. Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t menyatakan bahwa Dana Alokasi Umum (X2) tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil *output* SPSS versi 20, bahwa nilai sig t adalah 0,761 lebih besar dari 0,05 artinya tidak ada pengaruh antara variabel Dana Alokasi Umum terhadap variabel dependen yaitu Indeks Pembangunan Manusia.

4. Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t menyatakan bahwa Dana Alokasi Khusus (X3) berpengaruh negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil *output* SPSS versi 20, bahwa nilai sig t adalah 0,006 lebih kecil dari 0,05 artinya ada pengaruh signifikan antara variabel Dana Alokasi Khusus terhadap variabel dependen yaitu Indeks Pembangunan Manusia. Namun apabila dilihat dari hasil t hitung yaitu sebesar -2,829, hasil yang didapat negatif maka disimpulkan bahwa Dana Alokasi Khusus berpengaruh negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia. DAK berpengaruh signifikan negatif terhadap IPM, artinya bahwa DAK memang memiliki pengaruh terhadap IPM namun pengaruh yang negatif atau tidak baik. Pengaruh DAK terhadap IPM bertolak belakang yaitu apabila terjadi peningkatan terhadap nilai DAK maka akan cenderung menurunkan nilai dari indikator dalam IPM dan begitu juga sebaliknya.
5. Dari persamaan regresi yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - Nilai a (konstanta) adalah sebesar 6589,661, hal ini menunjukkan bahwa jika nilai Variabel X1 (Pendapatan Asli Daerah), X2 (Dana Alokasi Umum), dan X3 (Dana Alokasi Khusus) bernilai konstan, maka akan menyebabkan peningkatan sebesar 6589,661.
 - Variabel X1 (Pendapatan Asli Daerah) memiliki koefisien positif sebesar 1,776. Peningkatan X1 sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (Y) sebesar 1,776.
 - Variabel X2 (Dana Alokasi Umum) memiliki koefisien positif sebesar 1,206. Peningkatan X1 sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (Y) sebesar 1,206.
 - Variabel X3 (Dana Alokasi Khusus) memiliki koefisien negatif sebesar -5,295. Ini menunjukkan hubungan yang berlawanan arah dengan Indeks Pembangunan Manusia (Y). Hal ini mengandung arti jika X3 mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan

Indeks Pembangunan Manusia (Y) turun sebesar -5,295 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

6. Berdasarkan hasil Koefisien Determinasi maka diperoleh angka R sebesar 0,695. Hal ini berarti bahwa hubungan antara variabel X1 (PAD), X2 (DAU), dan X3 (DAK) terhadap Y (IPM) mempunyai hubungan sebesar 69,5 % dikatakan kuat. Nilai *Adjusted R Square* yang dihasilkan 0,456 yang berarti 45,6 % dari variabel Indeks Pembangunan Manusia dapat dijelaskan oleh X1 (PAD), X2 (DAU), dan X3 (DAK). Sedangkan sisanya yaitu 54,4 % (100% - 45,6 %) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dapat dijelaskan oleh model regresi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan penulis, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah populasi dan sampel penelitian serta variabel yang lain dalam penelitian sehingga akan memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Selanjutnya diharapkan menambah objek penelitian atau memperluas wilayah penelitian melibatkan Kabupaten/Kota di daerah lain Indonesia, terlebih Kabupaten/Kota di luar Pulau Sumatera, Jawa, dan Kalimantan yang memiliki tingkat Indeks Pembangunan Manusia cenderung masih rendah.
2. Bagi seluruh Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota di Sumatera Selatan agar mempublikasikan realisasi APBD yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, sehingga seluruh Kabupaten/ Kota di Sumatera Selatan dapat dijadikan sampel bagi peneliti selanjutnya serta memberikan gambaran yang lebih akurat.